

PENGEMBANGAN PAKET BIMBINGAN MOTIVASI BERPRESTASI UNTUK SISWA SMP MU'ALLIMAT NU GRESIK

THE DEVELOPMENT OF GUIDANCE PACKAGE OF ACHIEVEMENT MOTIVATION FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN MU'ALLIMAT NU GRESIK

Ervinda Nurrahmi Ardiarini

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (chelseavinda@yahoo.com)

Denok Setiawati, M.Pd., Kons

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (prodi_bk_Unesa@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan paket bimbingan motivasi berprestasi untuk siswa SMP Mu'allimat NU Gresik. Penelitian dilakukan berdasarkan informasi dari konselor sekolah bahwa siswa kelas VIII SMP Mu'allimat NU Gresik terindikasi memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket motivasi berprestasi siswa di kelas VIII, sebanyak 23,33% siswa dengan motivasi berprestasi rendah. Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha berjuang mengatasi kesulitan, memelihara kemampuan diri dan menghasilkan upaya yang konsisten dalam segala aktivitas berdasarkan standar keunggulan diri demi meraih prestasi setinggi mungkin. Selama ini konselor membantu siswa untuk menumbuhkembangkan motivasi berprestasi melalui metode ceramah tanpa difasilitasi dengan media yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan media membantu siswa menumbuhkembangkan motivasi berprestasi siswa.

Paket bimbingan ini dikembangkan melalui prosedur penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall (1983) yang disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. Prosedur pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 1) analisis produk, 2) mengembangkan produk awal, 3) melaksanakan uji ahli, dan 4) revisi produk.

Produk yang dihasilkan adalah 1) Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi untuk Siswa SMP Mu'allimat NU Gresik dan 2) Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi untuk Konselor SMP Mu'allimat NU Gresik. Setelah melalui uji ahli media, uji materi dan calon pengguna produk maka diperoleh paket bimbingan motivasi berprestasi untuk siswa SMP Mu'allimat NU Gresik yang memenuhi empat aspek penilaian kelayakan, kegunaan, ketepatan, dan kepatutan (Committee, Joint:1981).

Berdasarkan hasil uji validator ahli media menunjukkan kategori penilaian "baik dan tidak perlu direvisi" (78%), Hasil uji validator ahli materi BK menunjukkan kategori penilaian "sangat baik dan tidak perlu direvisi" (89,77%). Sedangkan hasil uji calon pengguna (konselor) menunjukkan kategori penilaian "sangat baik dan tidak perlu direvisi" (92,61%). Dari hasil data tersebut diperoleh rerata hasil penilaian dari para ahli adalah sebesar 86,79%. Keseluruhan persentase hasil uji validasi jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) menunjukkan kategori sangat baik, dan tidak diperlukan revisi. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka paket bimbingan motivasi untuk siswa kelas SMP Mu'allimat NU Gresik dapat digunakan di sekolah.

Kata Kunci: Pengembangan, paket bimbingan, motivasi berprestasi, siswa SMP

Abstract

This research has purpose to develop guidance package of achievement motivation for Junior high school students in Mu'allimat NU Gresik. Based on counselor's information at school that students at eight grader of Junior high school in Mu'allimat NU Gresik indicated get low achievement motivation. It proved by the result of achievement motivation questionnaire on students' achievement at eight grader, as much 23,33% students' with in low achievement motivation . Achievement motivation is a drive that build by students itself which try hard to solve the difficult situation, manage his skill and get effort consistently in every activity based on excellent 's standard as good as possible in reach higher achievement. During this time, counselor assists to the students to develop achievement motivation through speech method without any facilities that use a good media. That's why it needed media to assist students in developing their achievement motivation.

The guidance package is developing through some development researcher procedure that adapt by development's model of Borg & Gall (1983) that simply by center researcher of articulate and innovation education of the researcher and development at education national's department. Development procedure that implemented in this research is 1) product analysis, 2) development beginning product, 3) an expert's validation, and 4) product's revision.

The result of this product is 1) guidance package of achievement motivation for junior high school students in Mu'allimat NU Gresik and 2) guidance package of achievement motivation to the counselor of junior high school in Mu'allimat NU Gresik. After use expert media validation, expert material validation and the user product candidate so guidance package of achievement motivation for Junior high school students in Mu'allimat NU Gresik which accomplish four aspect of assessing feasibility, usability, accuracy, and propriety (Committee, Joint:1981).

Based on an media expert test showed categories of "good and doesn't need to be revised" (78 %). The result of material expert test showed categories of "very good and doesn't need to be revised"(89,77%). Meanwhile the result of candidate user test showed categories of "very good and doesn't need to be revised"(92,61%). The result data gets average of assessment result from an expert is 86,79%. Most of presentation result of validation test if compare with criterion of good product, in this case Mustaji (2005) showed categories of s very good and do not needed it to be revised. Based on the assessment result, it can conclude that the guidance package of achievement motivation for Junior high school student in Mu'allimat NU Gresik can be used at school.

Key words : development, guidance package, achievement motivation, junior high school students

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan dalam bidang keilmuan dan keimanan. Sesuai dengan harapan pendidikan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Pasal 3 UU RI No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan tempat yang bertanggung jawab untuk memenuhi tuntutan tujuan pendidikan nasional, melalui pembelajaran di sekolah yang merupakan kegiatan utama dalam pendidikan yaitu proses dimana guru dan murid belajar bersama. Dalam konteks ini, guru termasuk individu yang terlibat dalam proses belajar, bukan

orang yang serba tahu dalam segala hal. Siswa yang belajar harus berperan secara aktif dalam menyusun pengetahuannya sendiri. Siswa dipandang sebagai individu aktif yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran di kelas berbeda-beda, dalam proses pembelajaran seperti ini motivasi dipandang sebagai faktor penting dalam pembelajaran di kelas.

Motivasi utama bagi pelajar dalam belajar tercermin dari motivasi dalam mencapai prestasi dan hal ini juga menunjukkan bahwa motivasi untuk mencapai prestasi adalah elemen yang penting yang mempengaruhi murid dalam kapasitas pengawasan diri dan efisiensi belajar Liu dan Guo (dalam Zhu & Liu, 2009)

Motivasi berarti menggerakkan Schunk dkk (2012:6). Motivasi merupakan prasyarat dalam pendidikan karena motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu Murphy dkk (dalam Slavin 2009 : 105). Sementara Gates dkk mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2011 : 101).

Motivasi merupakan prasyarat dalam pendidikan karena motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu Murphy dkk (dalam Slavin 2009 : 105). Dalam proses pembelajaran di sekolah fungsi motivasi dalam pendidikan adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku berarti dengan mengetahui alasan siswa mengerjakan pekerjaan tertentu dengan rajin sementara siswa lain acuh. Mengontrol tingkah laku berarti mengetahui siswa menyenangi suatu objek atau kurang menyukai objek lainnya.

Masa remaja merupakan masa dalam menggapai prestasi. Henderson and Dweck 1990 (dalam Santrock 2003 : 243). Remaja di usia SMP mulai menyadari bahwa mereka dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang sebenarnya sebagai peserta didik. McClelland dan Atkinson (dalam Djiwandono, 2006 : 354) motivasi yang dibutuhkan dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi.

Berprestasi merupakan kebutuhan setiap individu, Atkinson (dalam Djiwandono 2006 : 105) mengemukakan diantara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin, dengan melampaui standar keunggulan. Seperti potret remaja Amerika Serikat hidup dalam dunia yang berorientasi pada prestasi dimana kesuksesan dinilai penting. Agar sukses orang dituntut untuk bersaing ingin menang, memiliki motivasi untuk melakukan yang terbaik dan mengusahakan apapun untuk mengatasi masalah tekun mengatasi rintangan Santrock (2003 : 243). Tekanan sosial dan akademik memaksa remaja untuk berprestasi dengan cara-cara yang baru. Sanggup tidaknya remaja beradaptasi secara efektif pada tekanan akademik dan sosial yang baru ini.

Masalah motivasi berprestasi merupakan masalah yang dihadapi di banyak sekolah, salah satunya di SMP Mu'allimat NU Gresik. Berdasarkan hasil DCM (Daftar Cek Masalah) topik masalah belajar dengan prosentase 43,53% dengan aspek masalah penyesuaian terhadap sekolah 9,48%, penyesuaian terhadap kurikulum 16,64% dan kebiasaan belajar 17,41%. Berdasarkan hasil angket

motivasi berprestasi yang disebar pada tanggal 10 September 2015, dengan jumlah responden 30 siswa dari kelas VIII menunjukkan hasil bahwa motivasi berprestasi siswa yang rendah sebanyak 23,33%. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan konselor sekolah, masalah di kelas VIII adalah motivasi berprestasi siswa yang rendah juga terjadi pada tahun ajaran sebelumnya, terlihat dari kegiatan siswa di sekolah seperti siswa kurang memiliki daya saing dalam proses pembelajaran di sekolah cenderung hanya menerima pelajaran yang diberikan guru, tidak mau berusaha atau mencoba latihan-latihan yang ada mereka menunggu jawaban dari guru, tugas di sekolah maupun di rumah dikerjakan dengan saling mencontek teman lainnya, beberapa siswa di kelas aktif bertanya namun tidak sebanding dengan hasil nilai mata pelajaran yang didapat, siswa tidak malu mendapat nilai rendah cenderung sudah biasa.

Data diatas didukung dengan beberapa pernyataan siswa yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran dikarenakan rasa bosan, kurang bersemangat dan tidak adanya tujuan atau target dalam setiap mata pelajaran yang siswa pelajari. Banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari, siswa rata-rata hanya menyukai mata pelajaran tertentu saja, dan kurang berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang sulit sehingga kesadaran akan tugas sebagai pelajar terabaikan. Keadaan yang seperti ini membuat siswa tidak ada gairah meraih prestasi di sekolah, Karena tidak mengejar prestasi hal ini dapat menjerumuskan siswa untuk malas sekolah, menurunnya nilai-nilai mata pelajaran, putus sekolah dan kenakalan remaja seperti tindakan immoral seksual tanpa malu-malu, perilaku kriminalitas seperti intimidasi, memeras, mencuri, menyerang dll.

Pada kenyataanya di SMP Mu'allimat NU Gresik masalah motivasi berprestasi siswa kurang mendapat penanganan yang khusus, upaya yang dilakukan oleh konselor adalah pemberian nasehat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pelayanan bimbingan secara klasikal belum terpenuhi dengan baik, konselor lebih fokus pada pelayanan konseling individu. Namun tidak semua siswa mampu mengungkapkan masalah secara langsung dengan konselor, terutama masalah belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut belum berfungsi secara ideal.

Bimbingan dan konseling yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan siswa di sekolah, termasuk pemberian informasi dan pemahaman untuk menumbuhkan motivasi berprestasi siswa yang tinggi dalam meraih prestasi di sekolah. Karena sekolah, merupakan tempat mengembangkan kemampuan meraih tujuan, semangat dalam belajar, beraktivitas dan dalam keseluruhan hidup siswa.

Berdasarkan fenomena masalah motivasi berprestasi siswa dan peran bimbingan dan konseling dalam membantu siswa menumbuhkan motivasi berprestasi, maka strategi yang bisa digunakan adalah penggunaan media dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Salah satu media yang efektif dan efisien, dapat digunakan pada layanan bimbingan dan konseling adalah media cetak berupa paket bimbingan. Paket bimbingan yang dimaksud adalah paket bimbingan tentang "Motivasi Berprestasi". Wawancara dengan konselor sekolah di SMP Mu'allimat NU Gresik belum ada paket bimbingan yang dipakai di sekolah, sehingga adanya paket bimbingan ini dapat memudahkan konselor membimbing siswa untuk masalah motivasi berprestasi bagi siswa yang rendah.

Dalam paket bimbingan ini berisi materi - materi yang diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan pola pikir, wawasan, sikap dan keterampilan serta perilaku yang baru untuk siswa mencapai motivasi berprestasi tinggi. Melalui paket bimbingan ini diharapkan dapat membantu konselor dalam memberikan layanan informasi tentang masalah motivasi berprestasi siswa dan menciptakan media penunjang keberhasilan layanan informasi.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu dikembangkan media layanan bimbingan dan konseling yang bisa dipergunakan oleh konselor maupun siswa berupa paket bimbingan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah penelitian berjudul " Pengembangan Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi Untuk siswa SMP Mu'allimat NU Gresik".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jenis penelitian pengembangan karena bertujuan menghasilkan dan menguji keefektifan produk berupa paket bimbingan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Sugiyono (2013 : 407) bahwa metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifannya. Selanjutnya penelitian ini menggunakan model pengembangan procedural yaitu model deksriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu (Setyosari, 2012 : 222).

Pengembangan paket bimbingan ini menggunakan pendekatan pengembangan model Borg & Gall. Langkah dari pengembangan ini mencakup 10 langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, diseminasi dan implementasi. akan tetapi karena keterbatasan pengembang maka langkah-langkah tersebut diadaptasi dari rancangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (Tim Puslitjaknov, 2008) yang terdiri dari lima langkah yaitu:

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan
2. Pengembangan Produk awal
3. Validasi ahli dan revisi
4. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk
5. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

Sebagai keterbatasan dalam penelitian ini langkah yang dilakukan hanya sampai tahap ke-tiga dari langkah tersebut. Pada tahap menganalisa produk pengembang melakukan studi lapangan, studi kepustakaan dan melakukan need assessment untuk menentukan prioritas kebutuhan siswa yang ada di sekolah, pengembangan produk awal mulai mengembangkan rancangan dan menyusun produk yang akan dikembangkan, dan untuk validasi ahli dan revisi akan dilakukan dengan bantuan dari validasi ahli yaitu ahli media, validasi ahli (BK) dan validasi pengguna (konselor).

Penilaian validasi dari paket bimbingan dilakukan oleh dosen dari program Bimbingan dan Konseling dengan melibatkan dua orang Dosen BK, dan satu orang konselor sebagai uji calon pengguna

produk paket bimbingan, dan satu Dosen Teknologi Pendidikan sebagai ahli media (konsultan produk).

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini terdapat unsur akseptabilitas dengan empat aspek yaitu kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan yang disesuaikan dari buku *Standart for evaluation educational program, project and materials*.

Sejalan dengan mengembangkan produk data dalam pengembangan ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian pengembangan paket bimbingan motivasi berprestasi untuk siswa SMP Mu'allimat NU Gresik ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada validasi ahli dan uji calon pengguna, sedangkan data kualitatif diperoleh dari segala bentuk kritikan, saran dari validasi ahli.

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengembangan buku panduan ini akan dianalisis menggunakan analisis data bersifat kualitatif (menganalisis data yang diperoleh dari berbagai masukan, saran, dari beberapa ahli) dan deskriptif presentase (dengan menghitung hasil dari angket yang telah digunakan dan membandingkan dari kriteria yang telah ditentukan).

Hasil dari uji desain produk tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian, sehingga akan diperoleh hasil pada tiap-tiap komponen variabel yang merupakan jawaban apakah paket bimbingan motivasi berprestasi tersebut sudah memenuhi akseptabilitas produk atau kurang baik untuk digunakan.

Jika dari hasil perhitungan menunjukkan nilai presentase setiap aspek berada di daerah 66% - 80% atau 81%-100%, maka aspek tersebut bisa dikatakan baik atau tidak perlu dilakukan revisi. Akan tetapi bila hasil perhitungan menunjukkan presentase setiap aspek berada di daerah 0%- 55% atau 56% - 65%, maka aspek tersebut dinyatakan tidak baik dan perlu dilakukan revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan disajikan kendala-kendala yang dihadapi oleh pengembang selama melaksanakan penelitian pengembangan, hasil dari penyajian data akseptabilitas produk meliputi hasil penilaian dari validasi ahli media, validasi ahli, dan uji calon pengguna dan implikasi hasil penelitian. Berikut penjelasannya :

1. Proses Pengembangan

Proses merupakan urutan atau serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam pengembangan yang menghasilkan output berdasarkan model pengembangan tertentu. Secara umum, tahap pengembangan “ Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi Untuk Siswa SMP Mu'allimat NU Gresik” ini terlaksana dengan baik dengan mengacu pada model pengembangan Borg & Gall. Tahapan pengembangan yang dilaksanakan meliputi tahap analisis produk, pengembangan produk awal, tahap pasca pengembangan berupa validasi (ahli media, ahli BK dan uji calon pengguna) , dan tahap revisi produk.

a. Tahap analisis produk yang akan dikembangkan

Pada tahapan analisis produk, selain melakukan studi pustaka dan survey lapangan, juga dilaksanakan proses assessment produk yang akan dikembangkan. Kendala yang dihadapi adalah persiapan pelaksanaan penilaian kebutuhan (*need assessment* terkait dengan fenomena yang ada di SMP Mu'allimat NU Gresik yaitu masalah motivasi berprestasi yang rendah. Pada proses penyebaran angket *need assesment*, kondisi di sekolah tidak memungkinkan untuk mengambil data, karena awal masuk tahun ajaran baru (penerimaan siswa baru) dan belum efektifnya jam sekolah.

Tahap analisis produk ini menghasilkan identifikasi kebutuhan siswa, perumusan tujuan, studi kepustakaan terkait kebutuhan siswa sekolah menengah pertama dan perancangan produk awal.

b. Tahap mengembangkan produk awal

Kendala yang dihadapi selama tahap pengembangan produk awal adalah pembuatan konsep paket bimbingan dan proses pengerjaan isi paket bimbingan beserta *lay out* paket bimbingan ini membutuhkan waktu yang lama.

Pelaksanaan pengembangan produk awal ini, tidak sesuai jadwal yang telah direncanakan pengembang dan kendala teknis dari pengembang sendiri.

c. Tahap Validasi Uji Ahli dan Revisi

Pada tahap pasca pengembangan yaitu validasi dari ahli media, ahli BK dan uji calon pengguna (konselor). Media paket bimbingan ini telah melalui beberapa kali *review* oleh ahli materi dan media, kendala yang dialami adalah masalah teknis dari pengembang sendiri. Dengan memaksi

malkan waktu untuk mempercepat revisi target dapat diselesaikan dengan baik.

2. Penilaian Akseptabilitas produk dari ahli

a. Hasil uji validasi ahli media

Nilai rata-rata aspek kelayakan paket bimbingan motivasi berprestasi oleh ahli media adalah sebagai berikut :

- 1) Sampul depan dengan prosentase nilai rata-rata 78%, yang dikategorikan baik dan tidak perlu direvisi.
- 2) Sampul dalam dengan prosentase nilai rata-rata 75%, yang dikategorikan baik dan tidak perlu direvisi
- 3) Sampul belakang dengan prosentase nilai rata-rata 71%, yang dikategorikan baik dan tidak perlu direvisi
- 4) Halaman Pengantar (Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan, Sasaran, Tujuan dan Manfaat dan Petunjuk Penggunaan) dengan prosentase nilai rata-rata 75%, yang dikategorikan baik dan tidak perlu direvisi
- 5) Isi paket bimbingan dengan prosentase nilai 83% yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu direvisi
- 6) Halaman penutup (daftar pustaka dan tentang penulis) dengan prosentase nilai rata-rata 75%, yang dikategorikan baik dan tidak perlu direvisi
- 7) Lay out dengan prosentase nilai rata-rata 100%, yang dikategorikan sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata aspek kelayakan diatas diketahui nilai rata-rata total pada "Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi" menurut ahli media adalah 78%. Rata-rata tersebut bila menggunakan patokan nilai dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk dalam kategori baik (66%-88%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa "Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi" yang dikembangkan adalah layak dan tidak perlu direvisi.

Namun ada beberapa komentar/saran /masukan yang diberikan ahli media diantaranya. a.) Cover paket bimbingan untuk konselor dan konseli pada bagian judul paket bimbingan untuk konselor dan siswa disamakan warna dan desainnya, tulisan "untuk siswa", "untuk konselor" font di perbaiki supaya jelas. Secara keseluruhan dari segi cover depan dan belakang paket bimbingan untuk

konselor dan siswa cukup menarik. b.) Kertas yang dipakai untuk cover dan isi paket bimbingan cukup baik. c.) Ukuran tulisan pada isi paket bimbingan sudah cukup baik. d.) Ilustrasi gambar yang dipakai dalam paket bimbingan motivasi berprestasi secara keseluruhan sudah baik, untuk ilustrasi gambar yang menunjukkan isi materi cantumkan sumber yang jelas. e.) Penulisan kutipan langsung harap diperhatikan penggunaan fontnya. f.) Lay out paket bimbingan motivasi berprestasi menarik.

b. Hasil uji validasi ahli materi (BK)

Nilai rata-rata aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan paket bimbingan motivasi berprestasi menurut ahli materi (BK) adalah:

- 1) Tingkat kegunaan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 83,33% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 2) Tingkat kelayakan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 91% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 3) Tingkat ketepatan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 96,42% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 4) Tingkat kepatutan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 91% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata total akseptabilitas pada "Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi" menurut ahli materi (BK) adalah 89,77%. Rata-rata tersebut bila menggunakan patokan nilai dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk dalam kategori baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa "Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi" yang dikembangkan memenuhi standart akseptabilitas sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Namun ada beberapa komentar/saran/ masukan yang diberikan ahli materi (BK) diantaranya. a.) Konsep paket bimbingan motivasi berprestasi untuk konselor dan siswa perlu dijelaskan dibagian pendahuluan. b.) Kisah inspiratif pada materi konsep diri dan motivasi berprestasi perlu disesuaikan dengan materi yang dibahas. c.) Banyak instrument yang digunakan, tugas siswa dan kurangnya tindak lanjut. d.) Gunakan kata bagian atau sesi pada sampul dalam untuk mengganti kata "part" e.) Buat mind mapping pada setiap materi f.) Mmperbaiki susunan pada daftar pustaka g.) Tambahkan foto penulis pada profil penulis.

c. Hasil uji calon pengguna (konselor)

Nilai rata-rata aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan paket bimbingan motivasi berprestasi menurut calon pengguna (konselor) adalah :

- 1) Tingkat kegunaan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 85,41% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 2) Tingkat kelayakan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 92,85% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 3) Tingkat ketepatan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 100% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 4) Tingkat kepatutan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 95,45% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata pada "Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi" menurut calon pengguna (konselor) adalah 92,61%. Rata-rata tersebut bila menggunakan patokan nilai dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk dalam kategori baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa "Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi" yang dikembangkan sangat memenuhi standart akseptabilitas sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Namun ada beberapa komentar/saran/masukan yang diberikan oleh calon pengguna (konselor) diantaranya. a.) Pemakaian bahasa sudah baik. b.) Isi paket bimbingan sudah baik c.) Ada beberapa kata yang salah ketik atau tidak memiliki arti.

Jika dihitung rata-rata keseluruhan masing-masing aspek kseptabilitas dari penilaian yang diberikan oleh ahli media, ahli materi BK dan calon pengguna (konselor) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Tingkat kegunaan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 84,37% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- (2) Tingkat kelayakan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 87,28% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.
- (3) Tingkat ketepatan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 98,21% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.

(4) Tingkat kepatutan paket bimbingan motivasi berprestasi adalah 93,22% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi

Penilaian validator terhadap akseptabilitas paket bimbingan motivasi berprestasi yang dikembangkan memperoleh rata-rata penilaian dari validator ahli media adalah 78% (layak, tidak perlu direvisi), dari validator ahli materi BK adalah 89,77% (sangat baik, tidan perlu direvisi), dari validator uji calon pengguna (konselor) adalah 92,61% (sangat baik, tidak perlu direvisi). Data yang diperoleh dari penilaian ahli tersebut, maka paket bimbingan motivasi berprestasi memperoleh rata-rata penilaian sebesar 86,79%.

Nilai prosentase yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan kriteria akseptabilitas yang harus memiliki presentase > 66%. Hasil akseptabilitas yang diperoleh sebesar 86,79% > dari 66 % maka paket bimbingan motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi kriteria akseptabilitas dan dikategorikan sangat baik dan tidak perlu direvisi. (Mustaji: 2005).

Selain memberikan penilaian, validator ahli memberikan komentar/saran/masukan. Komentar /saran/masukan yang di berikan oleh ahli media, ahli materi (BK) dan calon pengguna (konselor) menunjukkan secara keseluruhan paket bimbingan motivasi berprestasi untuk siswa SMP Mu'allimat NU Gresik sudah baik dan telah direvisi sesuai dengan saran atau masukan yang diberikan validator ahli.

3. Implikasi Hasil Penelitian

a. Implikasi cara pandang siswa terhadap motivasi berprestasi

Siswa dengan motivasi berprestasi rendah menurut teori atribusi adalah siswa yang percaya pada kegagalan. Siswa tidak akan berusaha, kepercayaan akan kegagalan memnuhi diri siswa. Siswa memerlukan dorongan untuk dapat melihat situasi akan berubah. Karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung takut untuk gagal sehingga, tidak ada usaha untuk dirinya dalam meningkatkan kemampuan, lemah terhadap upaya dalam mengejar tujuan akademik (cenderung menghindari).

Sesuai dengan tujuan paket bimbingan motivasi berprestasi, diharapkan produk yang dihasilkan dapat membantu siswa dengan motivasi berprestasi rendah memiliki pola pikir dan tindakan yang baru

dalam proses pembelajaran di sekolah, yang menuntut setiap siswa memiliki tanggung jawab dalam mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan motivasi berprestasi tinggi.

b. Implikasi cara pandang guru terhadap siswa.

Tuntutan kebutuhan akademik siswa sama, namun setiap siswa memerlukan perlakuan yang berbeda, dalam paket bimbingan motivasi berprestasi dalam setiap bagianya membahas hal-hal yang diperlukan siswa dalam menghadapi beberapa masalah yang di sekolah, setiap uraian materi dalam paket bimbingan akan memberikan gambaran tentang bagaimana siswa tersebut mampu menumbuhkan dan menjaga performanya sebagai siswa yang memiliki pola pikir remaja berprestasi dengan menumbuhkan motivasi berprestasi yang tinggi.

Oleh karena itu guru di sekolah diharapkan dapat memahami kondisi siswa dan memberikan pendampingan bersama konselor sekolah untuk memantau perkembangan siswa sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan bimbingan motivasi berprestasi. Jika cara pandang guru terhadap siswa lebih memahami keadaan siswa itu sendiri maka akan terlaksana proses pembelajaran yang ideal, yaitu proses pembelajaran yang memicu motivasi berprestasi siswa.

c. Sumbangan teori dalam paket bimbingan motivasi berprestasi terhadap tugas konselor sekolah.

Arah dan perspektif baru untuk merespon kebutuhan masyarakat global memerlukan konselor sebagai tenaga profesional berkeahlian tinggi Naqiyah (2014), sehingga mampu membimbing siswa untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Teori-teori yang ada dalam paket bimbingan mendukung kinerja konselor di sekolah. Untuk mengatasi masalah motivasi berprestasi perlu didukung sumber teori yang berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa.

Dengan memberikan pemahaman dan bimbingan kepada siswa melalui strategi konseling seperti *self management*, *time management* dan *self regulated learning*. Strategi-strategi ini dapat membantu siswa dalam mengubah pola pikir mereka, membentuk tingkah laku baru dan merasa untuk melatih dalam pengendalian emosi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat membantu kinerja konselor dalam memantau perkembangan siswa dan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang tepat kepada siswa terkait masalah motivasi berprestasi.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yaitu paket bimbingan motivasi berprestasi untuk siswa SMP Mu'allimat NU Gresik. Paket bimbingan ini dihasilkan dari melaksanakan kegiatan pengembangan sesuai dengan model pengembangan Borg & Gall. Dari hasil kegiatan penelitian pengembangan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan terhadap hasil data yang telah diperoleh dan dianalisis. Penilaian validator terhadap akseptabilitas paket bimbingan motivasi berprestasi yang dikembangkan memperoleh rata-rata penilaian dari validator ahli media adalah 78%. Hasil validator ahli materi BK adalah 89,77%. Hasil validator calon pengguna (konselor) adalah 92,61% Sehingga diperoleh rerata hasil penilaian dari para ahli adalah sebesar 86,79%. Jika hasil rerata penilaian tersebut dibandingkan dengan (tabel 3.2) tabel kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005), dapat disimpulkan bahwa paket bimbingan motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi kriteria akseptabilitas dengan kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian, hasil analisis data dari validator ahli telah menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan kesimpulan bahwa paket bimbingan motivasi berprestasi telah memenuhi kriteria akseptabilitas untuk diberikan kepada calon pengguna produk yaitu konselor dan siswa kelas VIII SMP Mu'allimat NU Gresik.

Saran

1. Saran untuk guru Bimbingan dan Konseling

Paket bimbingan motivasi berprestasi ini dapat membantu guru BK dalam usaha menumbuhkan, meningkatkan dan menjaga motivasi berprestasi siswa dalam layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial dan belajar. Guru BK di sekolah diharapkan dapat memanfaatkan paket bimbingan motivasi berprestasi dengan cara bekerja sama dengan peneliti untuk melakukan uji coba produk.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian pengembangan paket bimbingan motivasi berprestasi ini terbatas pada uji calon pengguna (konselor), sehingga diharapkan pene

liti selanjutnya dapat mengembangkan paket bimbingan motivasi berprestasi yang dibutuhkan oleh siswa sampai pada uji lapangan kelompok skala kecil & uji lapangan skala besar.

DAFTAR PUSTAKA

Ana Retnoningsih dan Suharso.2011.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:CV Widya Karya

Asrori,Ali.2014.*Psikologi Remaja*.Jakarta:Bumi Akasara

Commite.Joint.1981.*Standard of Evaluation Educational Program,Project,And Material* (terjm).Semarang:IKIP Semarang Press.

Djaali.2008.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta.Bumi Aksara

Djiwandono, Sri Esti Wuryani.2006.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:PT GramediaWidiasarana Indonesia.

Eka Rahil Nur Inayah.2013."*Motivasi berprestasi Dan Self Regulated Learning*".Jurnal Psikologi Online.Vol 1 (2) pp 642-656

Erman Amti,Prayitno.2008.*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*.Jakarta:PT Adi Mahasatya.

John W.Santrock.2003.*Adolescence Perkembangan Remaja*.Jakarta:Erlangga

John W.Santrock.2010.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Kencana Permadi Group.

Kranti Sihotra,Palak Malhotra. 2013." A comparative study on anxiety and academic achievement motivation of adolescence". Indian Journal of Health and welbeing. Vol 4 (6) : pp 1323-1327

Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis*

Masalah. Surabaya : Unesa University Press.

Naqiyah, Najlatun. 2014. "Penerapan Perencanaan Individual Untuk Meningkatkan Kompetensi Layanan Bimbingan Karier Pada Mahasiswa Program Mata Kuliah Bimbingan Konseling Karier Tahun 2014". Jurnal disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional , Malang,15 Juni.

Nurihsan,Syamsu Yusuf.2008.*Landasan Bimbingan Dan Konseling*.Bndung:PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim,Purwanto.2007.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:PT Renaja Rosdakarya.

Robert E.Slavin.2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*.Jakarta:PT Indeks.

Ruhi Khalid, Syeda Salma Hasan. 2012. " Differences In Achievement Motivation And Its Salient Component Among High And Low Achieving Students". Pakistan Journal of Psychology. Vol 43 (1) : pp 27-40.

Sujarwo.2011.*Motivasi Berprestasi Sebagai Dasar Dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran*.Tesis Tidak Diterbitkan.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Schunk dkk.,2012.*Moivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*.Jakarta:PT Indeks.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyanto.2007."*Pentingnya Moyivasi Berprestasi Dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa*".Tesis Tidak Diterbitkan.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

Setyosari,Punaji.2012.*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta:Kencana.

Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (Tim Pulitjaknov). 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*.Tidak diterbitkan. (http://www.infokursus.net/download/0604091354Metode_Penel_Pengemb_Pembelajaran.pdf diakses pada tanggal 20 Januari 2015)

Tohirin.2007.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

UU Nomor 20 Tahun 2003
(<http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf> diakses pada 13 Juni 2013)

Xiaojuan Zhu, Qizhen Liu. 2009. " *Investigation and Analysis on the Achievement Motivations of 278 Senior High School Students*". International Journal of Psychological Studies. Vol 1 (1) : pp 10-15.

